

Pengaruh Perilaku Sedekah Pemilik Usaha dan Administrasi Pembukuan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Di Kota Makassar

Rismala¹, Jeni Kamase², Nurwanah³.

¹Magister Akuntansi Pascasarjana, Universitas Muslim Indonesia Makassar

^{2,3}Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia Makassar

Koresponden Penulis: e_mail : rismala@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menilai pengaruh perilaku sedekah pemilik usaha terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar, (2) Menilai pengaruh administrasi pembukuan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan data primer melalui survey sebanyak 45 orang pemilik UMKM yang tersebar pada beberapa kecamatan di kota Makassar dengan menggunakan kuesioner pada bulan September 2020. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perilaku sedekah pemilik usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar, (2) Administrasi pembukuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar.

Kata Kunci : *Sedekah, Administrasi Pembukuan, Keberhasilan Bisnis UMKM*

ABSTRACT

This study aims to: (1) Assess the influence of the business owner's alms behavior on the success of the MSME business in the city of Makassar, (2) Assess the effect of bookkeeping administration on the success of the MSME business in the city of Makassar.

This study uses primary data through a survey of 45 MSME owners spread across several districts in the city of Makassar using a questionnaire in September 2020. The research approach used is descriptive quantitative with multiple linear regression analysis techniques.

The results showed that: (1) The alms behavior of business owners has a positive and significant effect on the success of the MSME business in the city of Makassar, (2) Bookkeeping administration has a positive and significant effect on the success of the MSME business in the city of Makassar.

Keywords : *Almsgiving, Bookkeeping Administration, The Success Of The MSME Business*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang memiliki tenaga kerja kurang dari 100 orang dan bekerja dalam skala kecil. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM yaitu suatu usaha produktif yang dimiliki perorangan ataupun badan usaha yang sudah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Jumlah pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia termasuk paling banyak di antara negara lainnya. Jumlah tersebut terus mengalami perkembangan sehingga diperkirakan tahun 2016 UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia di pasar bebas ASEAN.

Usaha mikro, kecil dan menengah memiliki peranan yang sangat vital didalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadikannya sebagai sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan.

Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Sulawesi Selatan sendiri pada akhir tahun 2016 telah mencapai 916.232 unit usaha dan terus mengalami peningkatan hingga mencapai satu juta unit usaha pada tahun 2018 (<https://sulsesatu.com>, diakses 25 Juli 2020). Sedangkan yang terjadi di Kota Makassar yang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Sulawesi Selatan, merujuk pada data Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar, jumlah pelaku UMKM sejauh ini sebanyak 2.770 yang bergerak pada beragam sektor.

Di tengah menjamurnya usaha UMKM yang dikelola oleh masyarakat baik perorangan maupun dalam bentuk badan usaha. Pada kenyataannya fakta di lapangan pelaku usaha UMKM banyak yang gulung tikar atau gagal membangun usahanya. Diantara penyebabnya adalah pengelolaan keuangan yang kurang baik. Banyak pelaku usaha UMKM khususnya pada level usaha mikro dan usaha kecil kurang memperhatikan penyusunan administrasi pembukuan yang baik. Bahkan sebagian diantara pelaku UMKM pada level usaha mikro sama sekali tidak melakukan proses pembukuan dalam usahanya. Akibatnya, mereka tidak mampu mengevaluasi hasil kegiatan usaha karena tidak adanya pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan. Pada akhirnya akan banyak terjadi ketidaktepatan dalam pengambilan keputusan bisnis karena tidak didasari dengan informasi keuangan yang sebenarnya. Tentu saja hal ini akan berdampak negatif dalam mencapai keberhasilan usaha. Misalnya saja, penentuan harga jual suatu produk, seorang pelaku usaha semestinya memiliki catatan biaya-biaya yang menjadi komponen harga pokok dari produk yang dipasarkan agar dapat menentukan harga penjualan yang benar. Ketidaktepatan dalam penentuan harga penjualan bisa mengakibatkan pelaku usaha mengalami kerugian yang diakibatkan pencatatan yang tidak akurat terhadap komponen biaya yang harusnya dibebankan pada harga produk, namun tidak dibebankan.

Di sisi lain, perilaku sedekah yang dianjurkan untuk diamalkan dalam dunia usaha untuk mendapatkan keberkahan dalam usaha masih banyak diragukan oleh pelaku usaha khususnya umat muslim. Sebagian berpendapat bahwa sedekah hanya merupakan pengeluaran yang bersifat pemborosan dan akan mengurangi harta atau pendapatan.

Namun faktanya banyak kisah nyata dari para pengusaha sukses yang menjadikan sedekah sebagai salah satu kunci dalam meraih keberhasilan bisnis mereka disamping aspek manajerial.

Hikmah bersedekah telah dijelaskan diantaranya dalam Al Qur'an surah Al Baqarah ayat 261 yang artinya "perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat-gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, Maha Mengetahui". Selanjutnya dalam Surat Al Baqarah ayat 245, Allah berfirman, artinya: "Barang Siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan ganti kepadanya yang banyak. dan Allah menahan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan." Dalam Al Qur'an Surah Al Hadid ayat 18 yang artinya "sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, niscaya akan dilipatgandakan (pahalanya) kepada mereka dan bagi mereka pahala yang banyak ". Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya sedekahnya orang muslim itu dapat menambah umurnya, dapat mencegah kematian yang buruk (su'ul khotimah), Allah akan menghilangkan darinya sifat sombong, kefakiran dan sifat bangga pada diri sendiri ". (HR. Thabrani).

Anjuran untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan juga telah diperintahkan dalam Al Qur'an surah Al Baqarah ayat 282 yang artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan, jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, akhirnya penulis terdorong untuk mengangkat judul "Pengaruh Perilaku Sedekah Pemilik Usaha dan Administrasi Pembukuan terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM di Kota Makassar".

Rumusan Masalah

1. Apakah perilaku sedekah pemilik usaha berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar?
2. Apakah dengan melakukan administrasi pembukuan berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh perilaku sedekah pemilik usaha terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar.
2. Untuk menganalisis pengaruh administrasi pembukuan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat menambahkan khasanah karya ilmiah bagi Program Magister Akuntansi Universitas Muslim Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat tentang pengaruh perilaku sedekah dan administrasi pembukuan terhadap keberhasilan bisnis UMKM, untuk selanjutnya diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi para pelaku usaha dalam upaya mencapai kesuksesan bisnis.

LANDASAN TEORI

Keberhasilan Usaha

Pengertian keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Menurut [Erlihah \(2007\)](#) keberhasilan usaha adalah suatu usaha dikatakan berhasil di dalam usahanya apabila setelah jangka waktu tertentu usaha tersebut mengalami peningkatan baik dalam permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan. Selain dari laba, keberhasilan usaha dapat dilihat dari target yang dibuat oleh pengusaha.

Manurut [Noor \(2007\)](#) keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. Menurut [Riyanti \(2003\)](#) keberhasilan usaha didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil atau tujuan organisasi.

Indikator keberhasilan usaha menurut [Irfan \(2002: 113\)](#), diantaranya:

1. Pertambahan produksi,
2. Peningkatan investasi,
3. Peningkatan pendapatan,
4. Pengembangan hasil usaha.

Sedekah

Sedekah berasal dari kata sadaqa yang berarti benar. Orang yang gemar bersedekah bisa diartikan sebagai orang yang benar pengakuan imannya. Menurut istilah atau terminologi syariat, sedekah yaitu mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan / penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh agama. Sedekah juga merupakan pemberian yang dikeluarkan secara sukarela kepada siapa saja, tanpa nisab dan tanpa adanya aturan waktu yang mengikat ([Muhammad Sanusi, 2009: 8-9](#)). Sedekah berarti sesuatu yang diberikan dengan tujuan mendekatkan diri pada Allah.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Perilaku sedekah yang dimaksudkan adalah perbuatan melakukan sedekah yang dilakukan secara ikhlas, meningkat, terus menerus dan istiqomah dengan mengharap ridho Allah ([Sanusi, 2009: 40](#)). Bersedekah tidak hanya dalam keadaan lapang, tetapi dalam keadaan susah akan melakukan sedekah. Perilaku sedekah seperti itu yang diterapkan pada diri seseorang ([Mansyur, 2010: 12-15](#)).

Pengukuran (indikator) perilaku sedekah dapat dilihat dari skala pengukuran yang meliputi:

1. Syukur adalah bentuk rasa terima kasih yang mendalam atas nikmat dan anugrah yang telah Allah berikan ([Mansyur, 2008: 16-18](#)).
2. Motivasi adalah suatu kekuatan (power), tenaga (forces), daya (energy), atau suatu keadaan yang kompleks (a complex state), dan kesiap-sediaan (preparatory set) dalam diri individu untuk bergerak kearah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak. Motivasi muncul dari dalam individu itu sendiri dan juga bisa dipengaruhi oleh lingkungan ([Najati, 2005: 210](#)).

3. Frekuensi yaitu seberapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu (Makmun, 2000: 40).
4. Ikhlas adalah melakukan sesuatu yang murni yang tidak tercampur dengan hal-hal yang bisa mencampurinya (Mustofa, 2009: 9).

Hikmah bersedekah menurut Ibrahim (2010, 85-87) antara lain yaitu:

- a. Sedekah sebagai obat. Dalam hadits disebutkan, “Obatilah orang sakit di antara kalian dengan sedekah.”
- b. Allah akan melipat-gandakan pahala orang yang bersedekah. (Firman Allah dalam Surat Al Hadid: 18).
- c. Sukses meraih keinginan dan selamat dari sesuatu yang dihindari. (surat At-Taghabun: 16).
- d. Sedekah dapat menolak kematian yang buruk. Dalam hadis disebutkan, “Sesungguhnya sedekah itu memadamkan murka Rabb dan menolak kematian yang buruk.”
- e. Sedekah dapat melindungi/menaunginya di hari kiamat.
- f. Mendekatkan diri kepada Allah. (surat Al-A’raf: 56).

Administrasi Pembukuan

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28, pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pembukuan adalah pencatatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berisi setiap transaksi baik pengeluaran maupun pendapatan (bookkeeping).

Pembukuan bukan dikhususkan hanya digunakan oleh perusahaan besar saja. Namun, pembukuan juga wajib digunakan oleh bisnis kecil dan menengah atau UMKM. Pembukuan sangat penting bagi kelangsungan jalannya UMKM, tak perlu menggunakan pembukuan yang ribet, seorang bisa membuat pembukuan sederhana untuk usaha kecil. Pembukuan sangat penting untuk mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang diperoleh.

Masalah keuangan menjadi masalah yang paling krusial yang sering terjadi pada UMKM di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh pemilik UMKM yang tidak memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan, sehingga banyak UMKM di Indonesia yang tidak memiliki pembukuan yang rapih dan jelas. Meskipun pembukuan sangat sederhana, asal pembukuan tersebut rapih dan jelas maka pembukuan itu akan sangat membantu dalam mengatur keuangan usaha.

Pembukuan yang sederhana wajib dimiliki sebagai pelaku UMKM. Pembukuan ini sangat penting bagi pemilik UMKM agar bisa melihat kondisi keuangan yang terjadi pada bisnis mereka. Tanpa adanya pembukuan, maka seorang tidak mengetahui sudah sejauh mana perkembangan bisnis mereka.

Semua bisnis membutuhkan sebuah pembukuan dalam menjalankan bisnis. Berikut ini adalah beberapa manfaat penting dari aktivitas pembukuan keuangan bagi kondisi bisnis.

- a. Mengetahui Besarnya Keuntungan atau Kerugian
- b. Mengetahui Setiap Transaksi yang Dilakukan oleh Perusahaan
- c. Bahan Penilaian Bisnis

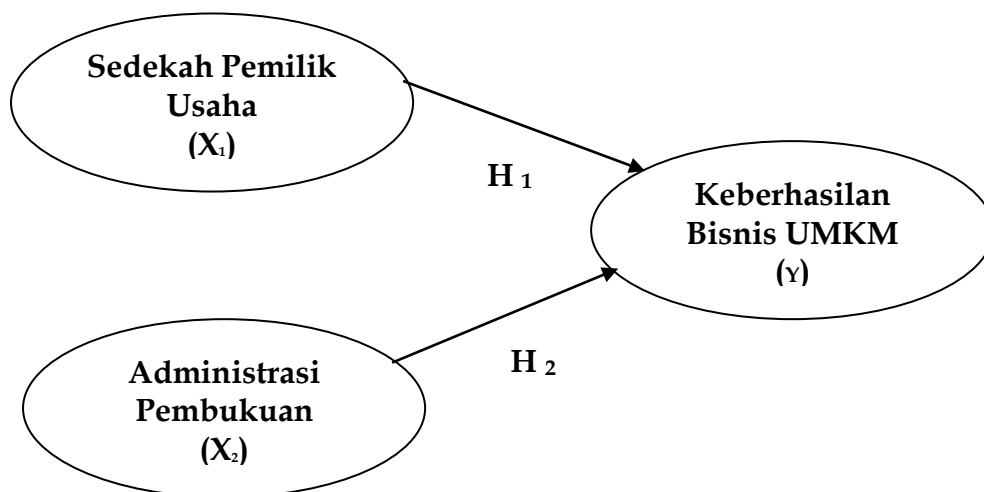
Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Stakeholder adalah semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung (Nor Hadi, 2011:93). Menurut Ghazali dan Chariri (2007:409), teori Stakeholder merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder-nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis, dan pihak lain).

Keberhasilan usaha suatu perusahaan ditentukan oleh manajemen perusahaan yang berhasil dalam membina hubungan antara perusahaan dengan para stakeholder. Stakeholder tidak hanya terdiri dari investor dan kreditor (shareholder), tetapi juga pemasok, pelanggan, pemerintah, masyarakat lokal, karyawan, badan regulator, asosiasi perdagangan, termasuk lingkungan hidup sebagai bagian dari kehidupan sosial.

Berdasarkan fenomena diatas, maka hambatan berikutnya adalah Auditor yang melakukan pengawasan belum seluruhnya memiliki kualifikasi yang memadai dalam memahami definisi pengawasan itu sendiri. Auditor yang sebagian besar memiliki latar belakang di bidang akuntansi membuat pengawasan pada sektor lain kurang dikuasai oleh auditor BPKP.

Kerangka Analisis



Hipotesis

- H₁ : Perilaku sedekah pemilik usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di Kota Makassar.
- H₂ : Administrasi pembukuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya yaitu mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel [Siregar, \(2013:30\)](#).

Penelitian ini menggunakan angka-angka dengan perhitungan statistik. Penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan [Indrianto dan Supomo, \(2013:14\)](#).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Makassar dan berlangsung dari bulan Juli 2020 sampai dengan bulan Desember 2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian adalah data primer (*primary data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari sumber aslinya dan tidak melalui perantara [Indrianto dan Supomo, \(2013:146-147\)](#). Data primer biasanya juga diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data. Sedangkan sumber data dari penelitian ini adalah hasil jawaban responden dalam hal ini pelaku usaha UMKM atas kuisisioner yang sudah disebarakan yang berisi pernyataan-pernyataan tentang pengaruh perilaku sedekah pemilik usaha dan administrasi pembukuan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah melalui survey berupa penyebaran kuisisioner, yaitu dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab [Sugiyono, \(2011\)](#).

Kuisisioner yang disebarakan berupa daftar pernyataan tertulis kepada responden mengenai pengaruh perilaku sedekah pemilik usaha dan administrasi pembukuan terhadap keberhasilan bisnis UMKM. Masing-masing variabel tersebut disiapkan dengan jumlah pernyataan yang berbeda satu dengan yang lainnya.

Populasi dan Sampel

Menurut [Indrianto dan Supomo \(2013:115\)](#) populasi adalah sekelompok orang ataupun kejadian tertentu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang berdomisili di kota Makassar yang terbagi dalam 15 kecamatan dengan jumlah 2770 UMKM.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknis analisis menggunakan model regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Makassar yang berjumlah 2770 UMKM, kemudian ditentukan sampel menggunakan rumus Slovin, hingga diperoleh sampel sebanyak 97 UMKM.

Data Populasi Penelitian

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Tallo	82
2	Wajo	25
3	Tamalate	157
4	Mariso	517
5	Mamajang	81
6	Tamalanrea	25
7	Bontoala	381
8	Panakukang	176
9	Ujung Pandang	364
10	Makassar	149
11	Manggala	323
12	Ujung Tanah	14
13	Rappocini	408
14	Biringkanaya	63
15	Sangkarrang	5
Total		2770

Sumber: Dinas Koperasi dan UMK Kota Makassar (2019)

Menurut Siregar (2013:56) sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang dikehendaki dari suatu populasi. Dalam penelitian ini penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel minimal suatu penelitian yang mengestimasi proporsi. Perhitungannya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2770}{1 + 2770(0,10)^2}$$

$$n = \frac{2770}{28,7}$$

$$n = 97$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

N = Jumlah Total Populasi Penelitian

e = *Margin of Error*

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus slovin ditentukan sampel sebanyak 97 responden UMKM yang berdomisili di Kota Makassar. Teknik penarikan sampel menggunakan *probability sampling*, yaitu setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian (Uji Kualitas Data)

Uji instrumen digunakan untuk menentukan kualitas kuisioner yang dipergunakan dalam penelitian. Artinya, kuisioner tersebut dapat mewakili atau mencerminkan keadaan pada penelitian. Berikut adalah pengujian instrumen yang dilakukan pada penelitian ini:

- a. Uji Validitas (*test of validity*)
- b. Uji Reliabilitas (*test of reliability*)

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas Data
- b. Uji Multikolinieritas
- c. Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan model regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Keberhasilan Usaha
 α = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien Regresi
 X_1 = Perilaku Sedekah
 X_2 = Administrasi Pembukuan
 e = Standar Error

- a. Koefisien Determinasi (R^2)
- b. Uji F (*F-test*)
- c. Uji t (*t-test*)

Definisi Operasional dan Pengukurannya

1. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*)
 Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku sedekah pemilik usaha dan administrasi pembukuan.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)
 Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan UMKM.

2. Skala Pengukuran

Pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*.

Tabel Skor Jawaban Responden

NO.	KETERANGAN	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (ST)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

Definisi operasional dan pengukurannya merupakan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional dan pengukurannya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel Operasional Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis. (Noor, 2007). Dalam pengertian umum, keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya.	1. Peningkatan investasi 2. Pertambahan Produksi 3. Peningkatan Pendapatan 4. Perluasan Usaha	Skala <i>Likert</i>
Perilaku Sedekah (X ₁)	Sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. (Baznas, 2016).	1. Rasa syukur 2. Motivasi 3. Frekuensi 4. Ikhlas	Skala <i>Likert</i>
Administrasi Pembukuan (X ₂)	Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan, dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut. (UU No.28 Tahun 2007 Pasal 28)	1. Pengendalian Keuangan 2. Evaluasi Bisnis 3. Kemudahan Mendapatkan Dana 4. Informasi Nilai Bisnis	Skala <i>Likert</i>

HASIL PENELITIAN

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan (kuesioner) yang telah disebar langsung kepada pelaku UMKM yang berdomisili di Kota Makassar yang terdiri dari anggota Ikatan Pengusaha Wahdah Islamiyah (IPWI), Komunitas Pengusaha Muslimah Wahdah Islamiyah (KPM-WI) dan masyarakat umum pada bulan Juli 2020 sampai dengan Desember 2020. Kuesioner yang disebar sebanyak 97 buah, kembali sebanyak 45 buah, dan tidak kembali 52 buah. Gambaran umum secara lengkap penyebaran kuesioner disajikan pada tabel berikut.

Tabel Sebaran Kuesioner Responden

No	Kecamatan	Kuesioner yang Kembali			Jumlah
		IPWI	KPM	UMUM	
1	Tallo	1			1
2	Wajo	1			1
3	Tamalate	1	1	1	3
4	Mariso				0
5	Mamajang				0
6	Tamalanrea	1	2		3
7	Bontoala			3	3
8	Panakukang	5	1	1	7
9	Ujung Pandang				0
10	Makassar	3	2		5
11	Manggala	3	12		15
12	Ujung Tanah				0
13	Rappocini		2	1	3
14	Biringkanaya	1	2	1	4
15	Sangkarrang				0
Total		16	22	7	45

Sumber: Data primer diolah, Oktober 2020

Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian (Uji Kualitas Data)

Uji Keabsahan Data	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Keabsahan Data	Kesimpulan
Uji validitas	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan taraf signifikan 5%	Seluruh item total correlation $> 0,294$	Seluruh item data valid
Uji reliabilitas	Cronbach alpha $> 0,60$	$X_1 = 0,856 > 0,60$, $X_2 = 0,905 > 0,60$, $Y = 0,889 > 0,60$	Seluruh variabel reliable

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2020

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Asumsi Klasik	Kesimpulan
Uji normalitas	Uji normalitas p_plot	Menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonalnya	Data Terdistribusi Normal
Uji multikolineritas	Uji VIF. nilai tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10	$(0,698 > 0,10)$ $(1,433 < 10)$	Tidak terdapat multikolineritas
Uji Heteroskedastisitas	Apabila tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y	Menunjukkan tidak terdapat pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada	Tidak Terdapat Heteroskedastisitas

sumbu Y

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2020***3. Uji Hipotesis**

Uji Hipotesis	Kriteria Pengujian	Hasil Uji Hipotesis	Kesimpulan
Analisis Regresi Berganda	$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$	$\hat{Y} = -2.223 + 0.545X_1 + 0.391X_2$	Variabel X_1 dan X_2 berpengaruh (+) dan signifikan terhadap Y
Uji F	Nilai taraf signifikansi $\leq \alpha = 0,05$	$0,00 \leq \alpha = 0,05$	Hipotesis Diterima
Koefisien Determinasi Parsial	$0 \leq \leq 1$	$X_1 = 0,286 (28,6\%)$ $X_2 = 0,337 (33,7\%)$	Hipotesis Diterima
Koefisien Determinasi Simultan	$0 \leq \leq 1$	0,406 (40,6%)	X_1 & X_2 Kontribusi simultan terhadap Y sebesar 40,6%
Uji-t	Nilai taraf signifikansi $\leq \alpha = 0,05$	$0,033 < \alpha = 0,05 = (0,006 < \alpha = 0,05)$	Hipotesis Diterima

*Sumber: Hasil olah data SPSS, 2020***PEMBAHASAN****1. Pengaruh Perilaku Sedekah Pemilik Usaha terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM di Kota Makassar**

Hasil penelitian ini menunjukkan perilaku sedekah pemilik usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di Kota Makassar. Hal ini berarti perilaku sedekah yang dilakukan oleh para pemilik usaha mendatangkan keberkahan dalam usaha yang mereka jalankan. Perilaku sedekah diyakini menjadi salah satu faktor pendorong yang menjadikan bisnis seseorang bisa berkembang, pendapatan atau laba usaha meningkat dan usaha yang bertambah pesat.

Indikator perilaku sedekah dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM termotivasi untuk bersedekah karena adanya rasa syukur atas limpahan reski dari Allah yang diperoleh dari hasil usaha yang dilakukan sehingga ada keinginan untuk berbagi dengan orang lain. Para pelaku usaha merasakan adanya kemajuan dalam usaha mereka ketika mereka senantiasa bersedekah dengan membantu orang lain yang membutuhkan, banyak berbuat baik, menjaga hubungan yang baik dengan orang lain, tetangga, orang tua, keluarga, karyawan, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, berinfak, membantu fakir miskin, menjadi donator panti asuhan, memudahkan urusan orang lain, dan sebagainya. Keberkahan dalam hidup dan usaha yang dirasakan mendorong para pelaku usaha untuk senantiasa meningkatkan dan merutinkan sedekah yang dilakukan baik itu setiap pekan dalam bentuk sedekah jumat berkah, menjadi donatur tetap panti asuhan setiap bulannya, donatur masjid, atau bantuan yang diberikan kepada orang lain

baik berupa materi, tenaga, pikiran dalam kehidupan keseharian, meski itu hanya berupa perkataan yang santun, senyuman, atau nasehat-nasehat yang baik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [Mirza \(2013\)](#) yang menyatakan bahwa perilaku sedekah sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT An-Najah Wiradesa.

2. Pengaruh Administrasi Pembukuan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM di Kota Makassar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi pembukuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar. Hal ini berarti penyusunan administrasi pembukuan yang baik mampu mendukung pelaku usaha dalam mencapai keberhasilan bisnis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan administrasi pembukuan memberikan manfaat pada perusahaan (UMKM) sebagai berikut:

- a. Pengendalian Keuangan
- b. Evaluasi Bisnis
- c. Kemudahan Mendapatkan Dana (Investasi)
- d. Informasi Nilai Bisnis

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rimiyati dan [Munjiati \(2016\)](#) yang menunjukkan tertib administrasi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku sedekah pemilik usaha dan administrasi pembukuan baik secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan bisnis UMKM di kota Makassar. Perilaku sedekah dan administrasi pembukuan mampu mendorong para pelaku UMKM untuk mencapai keberhasilan dalam bisnis.

Saran

Diharapkan pemerintah membuat program pendampingan untuk para pelaku UMKM khususnya kelompok usaha mikro yang rentan mengalami kemunduran usaha. Pola pembinaan yang sangat penting untuk diberikan adalah terkait peningkatan skill kewirausahaan, bantuan permodalan tanpa bunga, desain tampilan produk yang menarik, pola pemasaran produk yang baik, pembentukan kelompok usaha produk orientasi ekspor, membuat aplikasi berbasis digital yang mudah diakses oleh pelaku UMKM untuk mendapatkan pelatihan, permodalan, perizinan hingga konsultasi terkait permasalahan usaha, dan sebagai basis data jumlah UMKM yang ada. Peran aktif pemerintah dalam mendorong pertumbuhan UMKM sangat diharapkan, mengingat UMKM merupakan salah satu pilar yang memberikan sumbangsih besar dalam pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja hingga peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- El-Firdausy, M. Irfan. 2009. *Dahsyatnya Sedekah (meraih berkah dari sedekah)*. Yogyakarta: Cemerlang Publising.
- El Kameela, Ayyesha. 2010. *Rahasia Kedahsyatan Sedekah*. Jakarta: Jendela Dunia.
- Sartono, R Agus. 2001. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: BPFE.
- Tambunan Tulus, T.H. 2017. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Thobroni, Muhammad. 2007. *Mukjizat Sedekah*, Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Wibisono, Y. 2007. *"Membedah Konsep dan Aplikasi CSR"*. Fascho Publishing. Gresik.